

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian studi literatur (literature review) dengan pendekatan deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan faktor risiko infeksi onikomikosis oleh dermatofita serta jenis jamur dermatofita yang paling dominan berdasarkan hasil telaah artikel ilmiah.

#### **B. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari-Maret 2026, yang meliputi proses pencarian artikel, seleksi literatur, pengumpulan data, serta analisis dan penyusunan hasil penelitian.

#### **C. Sumber Data Penelitian**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari artikel jurnal ilmiah nasional dan internasional yang membahas faktor risiko onikomikosis oleh jamur dermatofita serta jenis jamur penyebab onikomikosis yang paling dominan. Artikel jurnal diperoleh dari database ilmiah daring seperti Google Scholar, PubMed, dan ScienceDirect yang dapat diakses secara bebas.

#### **D. Strategi Pencarian Literatur**

Pencarian literatur dilakukan melalui database ilmiah Google Scholar, PubMed, dan ScienceDirect dengan menggunakan kata kunci “onychomycosis”, “dermatophytes”, “risk factors”, “Trichophyton rubrum”, “Trichophyton

mentagrophytes”, “*Microsporum canis*”, serta “prevalence” atau “predominant species”. Artikel yang dipilih merupakan publikasi tahun 2018–2024 dan tersedia dalam bentuk teks lengkap (full text).

## **E. Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

### **1. Kriteria Inklusi**

Artikel yang digunakan dalam penelitian ini harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a) Artikel penelitian asli (original research).
- b) Artikel yang membahas infeksi onikomikosis yang disebabkan oleh jamur dermatofita.
- c) Artikel yang memuat pembahasan mengenai faktor risiko terjadinya infeksi onikomikosis.
- d) Artikel yang melaporkan jenis jamur dermatofita penyebab onikomikosis atau spesies yang paling dominan.
- e) Artikel dengan desain penelitian observasional.
- f) Artikel yang diterbitkan dalam rentang tahun 2018–2024.
- g) Artikel berbahasa Indonesia atau Inggris.
- h) Artikel yang tersedia dalam bentuk teks lengkap (full text).

### **2. Kriteria Eksklusi**

- a) Artikel dikeluarkan dari penelitian apabila memenuhi salah satu kriteria berikut:
- b) Artikel yang tidak membahas onikomikosis akibat infeksi jamur dermatofita.

- c) Artikel yang tidak memuat data mengenai faktor risiko atau jenis jamur penyebab.
- d) Artikel berupa review, editorial, opini, atau laporan kasus.
- e) Artikel yang tidak tersedia dalam bentuk teks lengkap.
- f) Artikel yang diterbitkan di luar rentang tahun yang telah ditentukan.

#### F. Daftar Jurnal Hasil pencarian

Studi *literature review* ini memuat artikel penelitian yang sesuai kriteria inklusi dan dikumpulkan untuk meringkas artikel penelitian yang sesuai kriteria inklusi dan dikumpulkan untuk meringkas artikel jurnal termasuk penulis penelitian (author), tahun artikel, judul artikel, metode pencarian dan tautan jurnal.

*Tabel 3 1 Tabel Jurnal Hasil Pencarian*

| NO | Penulis                                  | Judul Artikel                                                                                         | Hasil                                                                                                                                                                                                 | Link                                                                                                                  |
|----|------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | (Anggraeni, Krisnarto, & Arfiyanti 2023) | Hubungan Perilaku Personal Hygiene Dengan Kejadian Onikomikosis Pada Kuku Tangan dan Kuku Kaki Petani | Mayoritas petani di Kelurahan Luwijawa mengalami onikomikosis (78%) mayoritas onikomikosis terjadi pada kuku kaki (97,4%) mayoritas jamur penyebab onikomikosis adalah dermatofitas (97,4%).<br>Tabel | <a href="http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kesihatan">http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kesihatan</a> |
| 2  | (Nuraini, & Azahra 2024)                 | Gambaran Jamur Trichophyton Rubrum Pada Kuku Kaki SMA Negeri Kota Samarinda                           | Hasil penelitian didapatkan siswa/siswi yang terinfeksi jamur Trichophyton                                                                                                                            | <a href="https://j-innovative.org/index.php/Innovative">https://j-innovative.org/index.php/Innovative</a>             |

|   |                                                |                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                       |
|---|------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                                |                                                                                                                              | rubrum dengan gejala klinis kuku kaki menebal dan menguning sebanyak 4 (5%).                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                       |
| 3 | (Rachmawati, Nursidika, & Fitriani ngsih 2022) | Identifikasi jamur Trichophyton sp. penyebab Tinea Unguium pada petani                                                       | Hasil penelitian didapatkan sebanyak 23% responden terinfeksi oleh Trichophyton sp. dengan spesies yang ditemukan yaitu Trichophyton rubrum 17% dan Trichophyton mentagrophytes (6%).                                                                                                                                                | <a href="https://doi.org/10.21831/jps.v2i27.52528">https://doi.org/10.21831/jps.v2i27.52528</a>                       |
| 4 | (Nita, Azahra, & Makka dafi 2025)              | Perbedaan Penggunaan Alas Kaki Terhadap Prevalensi Jamur Penyebab Onikomikosis Pada Petani Di Kelurahan Handil Bakti Palaran | Hasil penelitian didapatkan jamur yang paling banyak menyebabkan onikomikosis dari golongan non dermatofita yaitu Aspergillus sp (60,0%) dan golongan dermatofita yaitu Trichophyton sp (10,0%). Jamur penyebab onikomikosis pada petani yang menggunakan alas kaki sebesar 36,7% dan yang tidak menggunakan alas kaki sebesar 48,3% | <a href="http://journal.umpalangkaraya.ac.id/index.php/bjmlt">http://journal.umpalangkaraya.ac.id/index.php/bjmlt</a> |
| 5 | (Inayah Hayati 2021)                           | Prevalensi Onikomikosis Pada Petani Sawah Di Kecamatan                                                                       | Hasil penelitian ini didapatkan bahwa dari 40 sampel diperoleh 16 sampel                                                                                                                                                                                                                                                             | <a href="https://doi.org/10.37638/anjan.1.2.49-53">https://doi.org/10.37638/anjan.1.2.49-53</a>                       |

|   |                                             |                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                           |
|---|---------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                             | Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan                                                                           | positif terinfeksi jamur penyebab Onikomikosis yaitu 5 (12,5%) orang terinfeksi jamur Trichophyton mentagrophytes dan 11(27,5%) orang terinfeksi jamur Trichophyton rubrum dan 24 (60%) sampel negatif.                   |                                                                                                                           |
| 6 | (Paramata 2024)                             | Isolasi Dan Pemeriksaan Jamur Kuku (Onikomikosis) Pada Kuku Petani Sawah                                     | Hasil yang ditemukan dari 10 responden, 5 responden (50%) hasilnya positif dan 5 responden (50%) hasil negatif. Jamur penyebab dari onikomikosis tersebut adalah Tricophyton mentagrophytes dan Epidermophyton floccosum. | <a href="http://ejurnal.unng.ac.id/index.php/jnj">http://ejurnal.unng.ac.id/index.php/jnj</a>                             |
| 7 | (Kesha MR Sahputri Juwita Mellarta WP 2024) | Identification of the fungi causing onychomycosis to fish traders in the fish market Lhokseumawe city Pusong | Hasil penelitian menunjukkan bahwa 100% sampel menunjukkan kelainan kuku, dengan distribusi infeksi jamur non-dermatofit mencapai 63,2% yang terdiri dari 24 orang dan dermatofit 36,8%                                   | <a href="https://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/health">https://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/health</a> |

|    |                          |                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                               |
|----|--------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                          |                                                                                                                                                                             | yang terdiri dari 14 orang.                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                               |
| 8  | (Ogawa et al. 2024)      | Risk factors for the development of tinea pedis and onychomycosis: Real-world evidence from a single-podiatry center, large-scale database in Japan                         | Menunjukkan bahwa usia lanjut, jenis kelamin laki-laki, diabetes melitus, dan iskemia ekstremitas bawah merupakan faktor risiko terjadinya onikomikosis. Selain itu, neuropati perifer diabetik berperan sebagai faktor risiko penting yang meningkatkan kerentanan terhadap infeksi kuku. | DOI: <a href="https://doi.org/10.1111/1346-8138.16991">10.1111/1346-8138.16991</a>            |
| 9  | (Razav yoon et al. 2022) | The epidemiology and etiology of onychomycosis in 2 laboratory centers affiliated to Tehran university of medical sciences during 2019-2020                                 | Dalam penelitian tersebut peneliti menyatakan bahwa onikomikosis sering terjadi pada kelompok usia 46-60 tahun                                                                                                                                                                             | <a href="https://doi.org/10.18502/ijm.v14i2.9196">https://doi.org/10.18502/ijm.v14i2.9196</a> |
| 10 | (Halvae e et al. 2021)   | A Mycological and Molecular Epidemiologic Study on Onychomycosis and Determination In Vitro Susceptibilities of Isolated Fungal Strains to Conventional and New Antifungals | Dari hasil penelitian didapatkan bahwa laki-laki cenderung terinfeksi onikomikosis, dalam penelitian yang didapatkan dari 45 orang yang terinfeksi dermatofita, 28 paiennya adalah laki-laki                                                                                               | doi: <a href="https://doi.org/10.3389/fcimb.2021.693522">10.3389/fcimb.2021.693522</a>        |
| 11 | (Jha et al. 2021)        | Onychomycosis among Clinically Suspected Cases Attending the                                                                                                                | Dari hasil penelitian didapatkan bahwa laki-laki cenderung terinfeksi                                                                                                                                                                                                                      | doi: <a href="https://doi.org/10.31729/jnm.a.6277">10.31729/jnm.a.6277</a>                    |

|    |                            |                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                 |
|----|----------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                            | Dermatology Out-patient Department of a Tertiary Care Centre : A Descriptive Cross-sectional Study                              | onikomikosis, dalam penelitian yang didapatkan dari 92 orang yang terinfeksi dermatofita, 60 paiennya adalah laki-laki                                                                                                                |                                                                                                                                 |
| 12 | (Umar et al. 2023)         | Hubungan Antara Penggunaan Apd Dan Personal Hygiene Dengan Kejadian Onikomikosis Pada Petani Desa Kedokan Gabus                 | Didapatkan hasil yang menyatakan bahwa personal hygiene dapat menjadi faktor infeksi dermatofita yang di buktikan dengan 17 orang yang tidak melakukan personal hygiene 16 diataranya mengalami infeksi onikomikosis oleh dermatofita | <a href="https://doi.org/10.34011/jks.v4i1.1475">https://doi.org/10.34011/jks.v4i1.1475</a>                                     |
| 13 | (Maulida et al. 2025)      | Hubungan Dermatofitosis dan Non Dermatofitosis Dengan Diabetes Melitus Tipe 2 di Rumah Sakit Umum Dr. Zainoel Abidin Banda Aceh | Hasil penelitian didapatkan bahwa pasien dengan diabetes melitus mengalami infeksi dermatofita sebanyak 30 pasien dari total pasien yang berjumlah 45 pasien                                                                          | <a href="https://doi.org/10.55572/jms.v6i1.144">https://doi.org/10.55572/jms.v6i1.144</a>                                       |
| 14 | (Miladi arsi. et al. 2023) | Uji Diagnostik Jamur Dermatofita Pada Luka Kaki Penderita Diabetes Melitus dengan Metode PCR (Polymerase Chain Reaction)        | Dari hasil penelitian yang dilakukan, didapatkan bahwa dari 8 pasien diabetes, 5 diataranya terinfeksi onikomikosis oleh dermatofita                                                                                                  | <a href="http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/biotek/index">http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/biotek/index</a> |

|    |                                       |                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                 |
|----|---------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 15 | (Kowe, Ghate, & Dhurat 2026)          | Clinical , Epidemiological , and Mycological Characteristics of Dermatophyte Infections : A Cross-Sectional Study From a Tertiary Care Hospital      | Hasil penelitian dari 338 sampel yang di periksa, laki-laki lebih dominan, dimana dari seluruh sampel positif 212 sampelnya adalah laki-laki, sedangkan perempuan terjadi pada 126 sampel. | DOI<br><a href="https://doi.org/10.7759/cureus.104680">10.7759/cureus.104680</a>                                |
| 16 | (Kurniawati, Studi, & Kesehatan 2018) | Isolasi Dan Identifikasi Jamur Dermatophyta Pada Sela-Sela Jari Kaki Petugas Kebersihan Di Tasikmalaya                                               | Dari 20 responden petugas kebersihan yang diperiksa didapatkan bahwa 8 orang responden mengalami infeksi dermatofita, sedangkan 12 lainnya negatif.                                        | <a href="https://doi.org/10.36465/jkbt.v18i1.304">https://doi.org/10.36465/jkbt.v18i1.304</a>                   |
| 17 | (Roman syah et al. 2023)              | Gambaran Jamur Trichophyton Sp Pada Kaki Petugas Dinas Lingkungan Hidup Samarinda Seberang                                                           | Dari 17 responden yang diperiksa dari sampel yang di ambil dari petugas kebersihan, 6 responden mengalami infeksi dermatofita sedangkan 11 orang lainnya hasilnya positif                  | <a href="http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/AL">http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/AL</a> |
| 18 | (Giuliani et al. 2025)                | conventional Diagnostic Approaches to Dermatophytosis : Insights from a Three-Year Survey at a Public Dermatology Institute in Italy ( 2019 – 2021 ) | Dari 667 sampel terkonfirmasi jamur, ditemukan bahwa T. rubrum menempati posisi tertinggi yakni terjadi pada 379 responden (56,8%)                                                         | <a href="https://doi.org/10.3390/diagnostics15172245">https://doi.org/10.3390/diagnostics15172245</a>           |



|    |                                    |                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                               |
|----|------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 19 | (Aprilia ni 2022)                  | Identifikasi Jamur Trichophyton Rubrum pada Kuku Kaki Petugas Pengangkut Sampah di Dinas Permukiman dan Lingkungan Hidup                                          | Hasil pemeriksaan dari 13 sampel kuku kaki petugas pengangkut sampah di dapat hasil positif jamur Trichophyton rubrum sebanyak 4 sampel (30,77%) dan negatif jamur Trichophyton rubrum sebanyak 9 sampel (69,23%). | <a href="https://doi.org/10.37402/jurbidhip.vol9.iss2.195">DOI:10.37402/jurbidhip.vol9.iss2.195</a>                           |
| 20 | (Anital et al. 2022)               | Morfologi Dermatofita Pada Kuku Dan Kulit Sela Jari Kaki Penderita Diabetes Melitus Di Kecamatan Mamajang Kota Makassar (Dermatophyta                             | Hasil penelitian dilakukan pemeriksaan dan, ditemukan dua sampel yang jamur dermatofita yaitu Trichophyton rubrum dan Microsporum gypseum, sedangkan sampel lainnya ditemukan jamur non dermatofita                | <a href="https://doi.org/10.35990/mk.v5n4.p388-400">DOI: 10.35990/mk.v5n4.p388-400</a>                                        |
| 21 | (Iyasya, & Dian Dwi Wahyu ni 2021) | Dermatophyte Profile in Patients with Dermatophytosis in Polyclinic Dermatology and Venerology of the General Hospital Dr. Ferdinand Lumbantobing Sibolga in 2019 | Dari 75 responden yang dilibatkan, kelompok usia 46-65 tahun menjadi dominan terhadap infeksi dermatofita, yakni sekitar 23 responden (30,7)                                                                       | <a href="http://smj.usu.ac.id">http://smj.usu.ac.id</a>                                                                       |
| 22 | (Ridha 2018)                       | Hubungan Kebersihan Diri (Personal Hygiene) Dengan Kejadian                                                                                                       | Hasil penelitian diperoleh bahwa ada hubungan kebersihandiri                                                                                                                                                       | <a href="http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners">http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners</a> |

|  |  |                                                                     |                                                                                                                                                   |  |
|--|--|---------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  |  | Penyakit Dermatofitosis Di Desa Lereng Wilayah Kerja Puskesmas Kuok | (personal hygiene) dengan kejadian penyakit dermatofitosis di desa lereng wilayah kerja puskesmas kuok tahun 2018 dengan p value $0,010 < 0,05$ . |  |
|--|--|---------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

### G. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel yang ditinjau dalam review literatur, yaitu faktor risiko infeksi onikomikosis oleh dermatofita (meliputi faktor host dan pekerjaan) serta jenis jamur dermatofita penyebab onikomikosis untuk menentukan spesies yang paling dominan.

### H. Definisi Operasional

*Tabel 3 2 Definisi Operasional*

| NO | Variabel           | Indikator     | Definisi                                                        | Cara Ukur / Alat Ukur                          |
|----|--------------------|---------------|-----------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|
| 1  | Keberadaan Jamur   |               | Infeksi dermatofita pada kuku kaki                              | Laporan jurnal: pemeriksaan mikroskop, kultur. |
| 2  | Jenis Jamur        |               | Spesies jamur yang menyebabkan infeksi pada kuku kaki           | Laporan jurnal tentang hasil pemeriksaan       |
| 3  | Faktor Risiko Host | Usia          | Kelompok umur para petani dalam laporan jurnal                  | Artikel yang melaporkan usia responden         |
|    |                    | Jenis Kelamin | Jenis kelamin responden yang dilibatkan dalam penelitian jurnal | Artikel yang melaporkan jenis kelamin          |

---

|   |                         |                                                                 |                                                                            |
|---|-------------------------|-----------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|
| 4 | Faktor Risiko Pekerjaan | Pekerjaan serta faktor yang dapat mendukung infeksi dermatofita | Artikel yang melaporkan jenis pekerjaan serta kondisi lingkungan responden |
|---|-------------------------|-----------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|

---

### **I. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu dengan mengekstraksi data yang relevan dari artikel jurnal yang telah terpilih. Data yang dikumpulkan meliputi karakteristik penelitian, faktor risiko onikomikosis oleh jamur dermatofita, serta jenis jamur dermatofita penyebab onikomikosis. Seluruh data yang diperoleh kemudian dicatat dan disusun secara sistematis untuk memudahkan proses analisis.

### **J. Teknik Analisis Data**

Data yang telah dikumpulkan dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan metode tabulasi. Seluruh data dari artikel jurnal disusun ke dalam tabel ringkasan untuk menggambarkan karakteristik penelitian, faktor risiko onikomikosis oleh jamur dermatofita, serta jenis jamur dermatofita penyebab onikomikosis. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk diagram sederhana untuk menunjukkan frekuensi pelaporan masing-masing faktor risiko dan dominansi spesies jamur. Hasil analisis kemudian diinterpretasikan secara naratif sesuai tujuan penelitian.